

**HAMBATAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PSDK JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*



Oleh :

**Novi Adi Morjayanti
2008/00661**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAANKELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

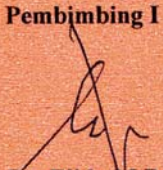
**HAMBATAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PSDK JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Novi Adi Morjayanti
BP/NIM : 2008 / 00661
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik


Padang, Mei 2013

Disetujui Oleh


Pembimbing I


Dr. Elida M.Pd
NIP. 19570824 198110 2 001

Pembimbing II


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19610610 198503 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga


Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


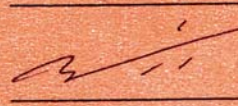



**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : HAMBATAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA
KULIAH PSDK JURUSAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Nama : Novi Adi Morjayanti
BP/NIM : 2008 / 00661
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Boga
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Elida M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Baidar, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Silfeni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Yuliana S.P, M.Si	5. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : kkft_unp@yahoo.co.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Adi Morjayanti
NIM/TM : 00661/2008
Program Studi : Pendidikan Tata Boga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**HAMBATAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH PSDK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd

NIP.19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan



Novi Adi Morjayanti

NIM. 00661/2008

ABSTRAK

**Novi Adi Morjayanti, 2013: Hambatan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah PSDK
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang mengambil mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga tidak dapat menyelesaikan tepat pada waktunya. Hal ini diduga adanya hambatan mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga yang dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam perencanaan sebelum mengikuti mata kuliah PSDK, (2) mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam pelaksanaan pada mata kuliah PSDK, (3) mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam pengevaluasian pada mata kuliah PSDK.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah Hambatan Mahasiswa pada Mata Kuliah PSDK Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang telah mengambil mata kuliah PSDK (53 Orang), serta dosen yang bersangkutan dengan mata kuliah PSDK (1 orang). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hambatan mahasiswa yaitu: 1) perencanaan pada mata kuliah PSDK; Hambatan pada perencanaan terdapat pada perencanaan menu harian yang kurang bervariasi bentuk, rasa dan warnanya. Juga penggunaan bahan pangan yang terlalu bervariasi sehingga ada bahan pangan yang sulit didapatkan dipasaran atau walaupun ada harganya mahal. 2) pelaksanaan pada mata kuliah PSDK; Hambatan pada pelaksanaan terdapat pada pengelolaan sumber daya keluarga baik dibidang Tata Boga dan Tata Busana hal itu dikarenakan ketersediaan alat yang kurang menunjang. dan 3) evaluasi pada mata kuliah PSDK. Hambatan pada evaluasi terdapat pada penyusunan laporan keuangan yang sebagian keuntungan tidak dilaporkan karena diambil untuk modal usaha selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT,yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :“Hambatan Mahasiswa Pada Mata Kuliah PSDK Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan dari berbagai pihak karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Elida, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menjadi skripsi.
4. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menjadi skripsi.
5. Ibu Dra. Lucy Fridayati, MS, M.Kes selaku penasehat akademik yang telah sabar membimbing proposal sampai mendapatkan pembimbing.
6. Ibu/bapak staf pengajar dan teknisi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

7. Kedua orang tua Ayahanda, Ibunda dan keluarga penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatian yang melimpah, dorongan moril, dan materi serta do'a yang tidak pernah putus dipanjatkan untuk penulis agar tetap berada dalam limpahan rahmat dan karunia Allah SWT.
8. Rekan-rekan mahasiswa Tata Boga angkatan 2008 selaku informan penelitian ini, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2007, 2008 dan semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, atas dorongan dan semangatnya dalam membantu penulisan skripsi.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri, semoga Allah SWT, membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin.....

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	9
1. Hambatan Mahasiswa	9
a) Pengertian Hambatan	9
b) Pengertian Belajar	10
c) Pengertian Hambatan Belajar	10
d) Ciri atau Tingkah Laku yang Menunjukkan Hambatan Belajar	11
e) Mata Kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga	12
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Definisi Operasional	22
D. Jenis Data dan Sumber Data	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data	23
E. Instrumen Penelitian	24

F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Temuan Umum	30
a. Mata Kuliah PSDK	30
b. Sistem Perkuliahan.....	31
2. Temuan Khusus	33
a. Hambatan Pada Perencanaan	33
b. Hambatan Pada Pelaksanaan.....	37
c. Hambatan Pada Evaluasi.....	43
B. Pembahasan.....	45
a. Hambatan Pada Perencanaan	45
b. Hambatan Pada Pelaksanaan.....	46
c. Hambatan Pada Evaluasi.....	47
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen penelitian.....	53
Lampiran 4. Dokumentasi foto	64
Lampiran 5. Kartu konsultasi.....	73
Lampiran 6. Tabulasi data	76
Lampiran 7. Surat izin Melaksanakan penelitian	83
Lampiran 8. Surat Peryataan tidak Pelagiat	84
Lampiran 9. Data informan.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang memiliki 5 program studi yaitu, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Tata Boga D3, Tata Busana D3, Tata Rias D4 Dan Manajemen Perhotelan D4. Setiap mahasiswa tersebut dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai dua bidang keahlian yaitu Pendidikan Tata Boga dan Pendidikan Tata Busana dalam buku pedoman UNP (2008:232) yang memiliki visi yaitu:

Menjadi program studi unggulan (*centre of excellence*) dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana) dan menjadi instruktur yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme.

Salah satu misi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang ada dalam buku pedoman UNP (2008:232) yang isinya,

Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan bidang Tata Boga dan Tata Busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.

Untuk menghasilkan tenaga kependidikan sebagai calon guru program studi Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana, jurusan menyediakan sarana dan prasarana, menyusun kurikulum bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai

mata kuliah yang bertujuan memberikan bekal penguasaan ilmu dan keterampilan yang menunjang terhadap program studi. Kurikulum disusun dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), Mata Kuliah Kehidupan Bersama (MBB).

Mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa selain terdapat pengetahuan yang bersifat teori, juga diberikan mata kuliah keterampilan dimana mahasiswa harus mempraktekkan teori-teori yang telah dipelajari. Salah satunya adalah mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga (PSDK) yang memiliki kompetensi utama yaitu penerapan fungsi-fungsi keluarga dan menggali sumber daya yang ada didalam keluarga. Kompetensi yang harus dicapai mahasiswa Pada mata kuliah PSDKyaitu mahasiswa harus mampu menerapkan fungsi dan tanggung jawab keluarga seperti kepala rumah tangga yang berperan sebagai menejer keluarga, urusan makan yang berperan sebagai juru masak (*cook*), urusan cuci mencuci yang berperan sebagai *laundry* dan urusan rumah tangga yang berperan sebagai *housekeeper*. Mahasiswa juga dituntut dapat menggali sumber daya yang ada di dalam keluarga dari bidang keahlian Tata Boga dan Tata Busana.

Hal di atas sejalan dengan sinopsis mata kuliah PSDK menurut buku pedoman UNP (2008:247) yaitu,

Mata kuliah yang berhubungan tentang penerapan terhadap fungsi dan tanggung jawab keluarga sebagai kepala rumah tangga, urusan makanan, urusan rumah tangga, urusan mencuci, menganalisis, menciptakan atau menggali sumber daya yang ada dalam keluarga

dan mampu melaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing demi meningkatkan pendapatan keluarga.

Mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga terdiri dari mata kuliah teori dan praktek dengan bobot 2 SKS, pengertian 1 SKS teori menurut buku pedoman Universitas Negeri Padang (2008:48) adalah 50 menit untuk satu kali tatap muka. Mata kuliah PSDK diambil pada semester 6 dan wajib mengikuti *coaching* sebelum mengikuti perkuliahan PSDK. Dalam melaksanakan mata kuliah PSDK mahasiswa dituntut menerapkan prinsip dari pengelolaan itu sendiri seperti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan yang akan dilakukan selama mengikuti mata kuliah PSDK. Mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang anggota, yang mana anggotanya dari Tata Boga dan Tata Busana. Mereka akan tinggal dalam satu rumah yang dijadikan labor sebagai tempat praktek. Di dalam labor tersebut setiap orang mendapat tugas dengan giliran masing-masing sesuai fungsinya. Dalam setiap fungsi mahasiswa dituntut harus membuat usaha baik untuk boga maupun busana guna meningkatkan pendapatan keluarga yang harus disetujui oleh dosen pembimbing.

Pada kenyataannya, setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah PSDK untuk satu angkatan hanya beberapa kelompok yang berhasil menyelesaikannya dalam waktu satu semester, sedangkan kelompok yang lain harus menunggu antrian untuk masuk kelabor PSDK. Menurut buku pedoman UNP (2008:43),

“ketentuan dalam pengambilan jumlah SKS setiap semester yaitu, bagi mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi 2,5 dapat

mengambil 22 SKS untuk semester berikutnya, sedangkan bagi mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi 3,00 dan di atasnya dapat mengambil 24 SKS untuk semester berikutnya”.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa apabila mahasiswa yang mengambil mata kuliah PSDK yang dengan bobot 2 SKS dalam satu semester maka bukan suatu hal yang sulit untuk menyelesaikannya hanya dalam waktu satu semester untuk satu angkatan yang mengambil mata kuliah tersebut. Pada kenyataannya, dalam pelaksanaannya masih banyak mahasiswa Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana yang mengambil mata kuliah PSDK terutama mahasiswa Tata Boga tahun masuk 2008 banyak yang tidak dapat menyelesaikan mata kuliahnya tepat pada batas waktunya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data mahasiswa yang mengambil mata kuliah PSDK

Tahun Masuk	Program Studi	Jumlah	Yang mengambil PSDK	Yang selesai 1 semester
2008	Tata boga	38 orang	38 orang	10 orang
	Tata Busana	30 orang	25 orang	8 orang

Sumber :Portal UNP (2010)

Tidak selesainya mata kuliah PSDK tepat pada batas waktu minimal disebabkan karena ada faktor yang mempengaruhinya, Dari hasil observasi yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah PSDK disebabkan oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor tersebut dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada mata kuliah PSDK.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Tujuan belajar adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.

Dalam mencapai tujuan belajar sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar tersebut menurut Slameto (2010:54) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yang secara tak langsung juga mempengaruhi hasil belajar, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor intern meliputi: (1) faktor jasmani menyangkut kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologi menyangkut intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, (3) faktor kelelahan berpengaruh terhadap hasil belajar kalau seseorang belajar dalam keadaan lelah tentu saja proses belajarnya

akan terganggu dan ini berakibat pada hasil belajar yang tidak baik. Faktor ekstern meliputi: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, (3) faktor masyarakat.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Jakkers (1980:14) “tahap-tahap yang harus dilalui dalam proses belajar meliputi motivasi umum, menerima dan mengingat, reproduksi, generalisasi, melaksanakan tugas belajar dan umpan balik”. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri dari faktor internal yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Selanjutnya Hamalik (2001:5) mengatakan selain faktor-faktor keberhasilan belajar baik itu faktor internal maupun eksternal juga terdapat beberapa faktor yaitu “berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, sangat tergantung kepada usaha, kemampuan dan ketekunannya”. Faktor-faktor di atas sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, oleh karena itu jika seseorang mahasiswa mendapat nilai yang kurang memuaskan dalam hasil belajar, harus dilihat faktor-faktor apa yang menjadi hambatan dalam belajarnya.

Ketidak berhasilan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam menyelesaikan mata kuliah PSDK dalam waktu satu semester dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar itu sendiri. Dalam hal ini tentu perlu diteliti faktor-faktor mana yang berperan dan merupakan penyebab kegagalan belajar. Berdasarkan permasalahan yang ditemui maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Hambatan Belajar

Mahasiswa Pada Mata Kuliah PSDK Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas maka penelitian ini dapat difokuskan pada hambatan belajar mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mata kuliah PSDK dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

C. Rumusan Masalah

Di lihat dari latar belakang dan fokus penelitian yang ada maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Hambatan apa sajakah yang dihadapi mahasiswa dalam perencanaan pada mata kuliah PSDK?
2. Hambatan apa sajakah yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan pada mata kuliah PSDK?
3. Hambatan apa sajakah yang dihadapimahasiswa dalam pengevaluasian pada mata kuliah PSDK?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam perencanaan sebelum mengikuti mata kuliah PSDK.
2. Mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam pelaksanaan pada mata kuliah PSDK.

3. Mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam mengevaluasi pada mata kuliah PSDK.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

1. Jurusan Kesejahteraan Keluarga, sebagai masukan dalam menentukan kebijaksanaan terhadap proses pembelajaran mata kuliah PSDK kedepannya nanti.
2. Tenaga pengajar, sebagai informasi bagi dosen pengajar untuk mendapatkan gambaran tentang hambatan belajar mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terutama dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah PSDK.
3. Peneliti lainnya, sebagai referensi penelitian yang berhubungan dengan hambatan belajar untuk kedepannya nanti.
4. Peneliti, sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan dibidang karya tulis ilmiah sekaligus syarat yang perlu digunakan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hambatan Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Hambatan

Hambatan merupakan segala sesuatu yang menghalangi dan merintangi. Hambatan yang ditemui atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datang silih berganti sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang mengalaminya untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2001:72). Depdikbud (1983:15) “hambatan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan sehingga memerlukan usaha untuk mengatasinya.”

Muhibin (2003:183) menyatakan bahwa “hambatan yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa yang berkemampuan diluar rata-rata untuk mencapai perkembangan sesuai dengan kapasitasnya”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi dimana sesuatu hal tersebut menghalangi, merintangi dan mempersulit mahasiswa untuk mencapai tujuan dalam mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sadirman (2010:21) menyatakan bahwa “belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri”. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2012:22) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat diambil kesimpulan belajar dalam proses perubahan tingkah laku individu, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama, bersifat kontinyu, positif dan aktif, bertujuan dan terarah, mencakup seluruh aspek tingkah laku individu dan terjadi karena adanya usaha sadar dari individu yang sedang belajar.

c. Pengertian Hambatan Belajar

Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak dari berbagai jenis tingkah laku, dengan adanya tingkah laku maka gejala

hambatan yang dihadapi oleh siswa akan terlihat. Tingkah laku tersebut dimanifestasikan dengan hambatan yang biasa terlihat pada aspek-aspek motorik, kognitif dan afektif baik itu kedalam proses maupun hasil belajar yang dicapai.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hambatan belajar adalah segala sesuatu hal yang menghalangi dan merintang dalam mencapai tujuan pada proses belajar bagi setiap mahasiswa atau individu. Telah adanya hambatan dalam proses belajar dapat kita lihat dari adanya gejala-gejala tingkah laku yang terlihat dari mahasiswa atau individu itu sendiri.

d. Ciri atau Tingkah Laku yang Menunjukkan Hambatan Belajar

Menuru Moh.suryaada beberapa ciri tingkah laku yang menunjukan adanya gejala-gejala kesulitan belajar,

1. Menunjukan hasil belajar yang rendah. (di bawah rata-rata nilai yang di capai oleh kelompok kelas).
2. Hasil yang di capai tidak seimbang dengan usaha yang di lakukan.
3. Lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar. Ia selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam mnyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.
4. Menunjukan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya.
5. Menunjukan tingkah laku yang berkelainan seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas rumah, dan lain-lain.
6. Menunjukan gejala emosional yang kurang wajar. Seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi nilai rendah, tidak menunjukan sikap sedih atau menyesal.

e. Mata Kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga

Menurut Yuliana (2012) Sumber daya adalah “alat atau bahan yang tersedia dan diketahui potensinya untuk memenuhi keinginannya”. Sedangkan sumber daya keluarga adalah penggunaan sumber daya keluarga dalam usaha atau proses mencapai suatu tujuan yang dianggap penting oleh keluarga. Sumber Daya Manusia dalam keluarga adalah kemampuan keluarga untuk dapat hidup maju, mandiri, sejahtera, hidup selaras, serasi serta seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Sehingga disimpulkan bahwa sumber daya keluarga adalah segala potensi yang ada dan dimiliki oleh setiap anggota keluarga sehingga dapat memenuhi segala keinginan dan kebutuhan yang dianggap penting bagi keluarga tersebut.

Klasifikasi sumber daya menurut adalah

- a. Berdasarkan jenisnya:
 - 1) Sumber daya manusia yang memiliki ciri personal (pengetahuan, perasaan, keterampilan, energy manusia, bakat, minat dan tingkat kepekaan) dan cirri interpersonal (jalinan hubungan antar manusia, keterbukaan/ketertutupan)
 - 2) Sumber daya non manusia/material: benda-benda/barang-barang dan jasa.
 - 3) Sumber daya waktu dan energi
- b. Berdasarkan nilai ekonomi: sumber daya ekonomi dan non ekonomi.
- c. Berdasarkan letak/asalnya:

Sumber daya lingkungan mikro/internal (fisik dan non fisik), seperti jumlah keluarga, pendidikan, pengetahuan, keterampilan, tingkat pendapatan, mutu lahan, keadaan gizi dan lainnya. Dan makro/eksternal seperti sanitasi

lingkungan, potensi sumber daya alam, fasilitas pendidikan dll.

Keluarga merupakan pengembangan sumber daya manusia potensial dengan mempertajam potensi yang dimiliki oleh keluarganya. Sehingga, dapat menghasilkan manajemen keluarga yang baik dari segi kesejahteraan, kesehatan, keharmonisan, rohani dan lain sebagainya. Pengertian manajemen menurut Junarti (2008) adalah “perencanaan dan pelaksanaan penggunaan sumber daya untuk mencapai keinginan/tujuan”. Sedangkan pengertian manajemen keluarga menurut Hidayat (1997) adalah “penggunaan sumber daya keluarga dalam usaha atau proses mencapai suatu tujuan yang dianggap penting oleh keluarga.

Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat ahli diatas bahwa manajemen di dalam keluarga adalah pengoptimalan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh keluarga dari semua aspek dimana sumber daya tersebut dikelola oleh setiap anggota keluarga demi mencapai tujuan yang diinginkan. Mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga terdiri dari mata kuliah teori dan praktek dengan bobot 2 SKS, pengertian 1 SKS teori menurut buku pedoman Universitas Negeri Padang (2008:48) adalah 50 menit untuk satu kali tatap muka. Sinopsis mata kuliah PSDK menurut buku pedoman UNP (2008:247) yaitu,

Mata kuliah yang berhubungan tentang penerapan terhadap fungsi dan tanggung jawab keluarga sebagai kepala rumah tangga, urusan makanan, urusan rumah tangga, urusan

mencuci, menganalisis, menciptakan atau menggali sumber daya yang ada dalam keluarga dan mampu melaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing demi meningkatkan pendapatan keluarga.

Mata kuliah ini dilaksanakan secara berkelompok oleh mahasiswa Tata Boga dan Tata Busana, yang menetap selama satu bulan atau sampai masa fungsi selesai. Setiap anggota keluarga diharapkan dapat bertanggung jawab dan kerjasama dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing agar kelancaran rumah tangga dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini setiap keluarga ingin menggali potensi setiap anggota keluarga dengan cara melakukan kegiatan rutin yang menunjang untuk menghasilkan pendapatankeluarga sesuai dengan tujuan PSDK.

Mata kuliah PSDK diambil pada semester 6 bagi mahasiswa dan wajib mengikuti *coaching* sebelum mengikuti perkuliahan PSDK. Di dalam *coaching* mahasiswa akan diberikan penjelasan tentang apa saja yang akan dilakukan selama mengikuti mata kuliah PSDK, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya nanti. Di dalam perencanaan hal-hal yang perlu dilakukan adalah merencanakan kelompok yang terdiri dari gabungan antara prodi Tata Boga dan Tata Busana, merencanakan menu harian yang akan dibuat selama di dalam labor PSDK juga membuat daftar komposisi bahan makanan dari menu yang disusun. Dan membuat perencanaan proposal kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan yang akan direncanakan adalah pertama, kegiatan istimewa yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam labor PSDK dengan mengundang nara sumber untuk membicarakan dan mendiskusikan tentang suatu topik yang akan dibahas bersama-sama. Kedua, kegiatan sosial dimana setiap kelompok/keluarga akan mendatangi lembaga sosial seperti panti asuhan untuk berbagi ilmu kepada masyarakat/lingkungan sosial tersebut. Ketiga, kegiatan rekreasi yang akan dilakukan oleh kelompok/keluarga ketempat wisata/hiburan tertentu guna menghilangkan penat dari seluruh kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan di dalam labor PSDK.

Pada penerapan kegiatan sehari-hari di labor PSDK merupakan pengaplikasian dari fungsi dan tanggung jawab keluarga demi meningkatkan pendapatan keluarga. Mahasiswa dituntut bagaimana menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai pengelola usaha baik untuk prodi Tata Boga dan Tata Busana. Dalam pelaksanaannya setiap fungsi dilakukan selama 3 hari, selama fungsi berjalan setiap anggota keluarga menjalankan tugasnya masing-masing sesuai fungsinya dan wajib menciptakan serta menggali potensi yang dimiliki anggota keluarga demi meningkatkan pendapatan keluarga seperti membuat industri atau pesanan bagi prodi Tata Boga dan menerima jahitan bagi prodi Tata Busana.

Di dalam pelaksanaannya selain melakukan yang telah direncanakan juga menerapkan fungsi-fungsi dalam keluarga. Adapun

tugas dari masing-masing fungsi dalam melaksanakan PSDK menurut proposal kegiatan oleh Emy Katin (2006) adalah :

a) Manager

Manager dalam pelaksanaan mata kuliah PSDK merupakan kepala keluarga, bertugas memimpin seluruh anggota keluarga, dengan kata lain manager harus dapat melaksanakan dengan baik fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola keluarga

Adapun tugas-tugas dari manager antara lain :

- 1) Bertugas sebagai kepala keluarga atau pimpinan rumah tangga yang bertanggung jawab atas semua kebutuhan dan kesejahteraan kelompok baik kepada anggota maupun kepada pembimbing sebagai urusan akademis
- 2) Mengambil gagasan untuk mengubah keadaan menuju ke arah yang lebih baik dalam keluarga sekaligus mengkoordinir seluruh anggota keluarga
- 3) Menyusun, mengatur dan mempertanggung jawabkan anggaran keuangan rumah tangga baik kepada anggota maupun kepada pembimbing
- 4) Menyusun rencana kegiatan dan unsur-unsur kerumah tanggaan serta mengatur pelaksanaannya
- 5) Bersama dengan cook merencanakan menu keluarga serta bertindak sebagai kepala sewaktu makan.

- 6) Ikut serta dalam mencari dan menerima pesanan
- 7) Ikut serta dalam mengelola pesanan bersama anggota keluarga

b) Asisten Manager

Asisten manager bertugas dalam hal menggali potensi dalam keluarga, adapun tugas-tugas dari asisten manager adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya keluarga
- 2) Memasarkan dan menerima pesanan
- 3) Membuat perencanaan dalam penyelesaian dan mengevaluasi pesanan.

c) Cook

Cook memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinir makanan dan minuman untuk semua anggota keluarga. Cook bertugas sebagaimana tugas seorang ibu dalam satu keluarga mengelola makanan dan minuman untuk anggota keluarga berdasarkan susunan menu dan kebutuhan gizi secara lengkap.

Adapun tugas dari cook adalah :

- 1) Merencanakan dan menyusun menu bersama anggota keluarga
- 2) Menyiapkan dan membeli bahan makanan bersama asisten cook
- 3) Mengelola makanan untuk kebutuhan keluarga bersama asisten cook
- 4) Mengkoodinir dalam berbelanja sesuai dengan menu
- 5) Melayani makan setiap anggota keluarga

- 6) Membuat daftar belanja secara terperinci
- 7) Bertanggung jawab atas inventaris alat dapur.

d) Asisten Cook

Asisten cook adalah orang yang bertugas mendampingi cook sewaktu menjalankan tugasnya, adapun tugas asisten cook antara lain:

- 1) Membantu cook dalam berbelanja
- 2) Membantu cook dalam mempersiapkan bahan-bahan makanan yang akan diolah
- 3) Membantu cook dalam mengolah makanan
- 4) Membantu cook dalam menata meja makan
- 5) Membersihkan peralatan yang digunakan dalam mengelolah makanan
- 6) Menghidangkan minuman dan snack untuk tamu
- 7) Menginventarisakan alat-alat makan dan minum
- 8) Melayani anggota keluarga pada saat makan
- 9) Membersihkan meja makan

e) House Keeper

House keeper merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kebersihan ruangan atau rumah dan halaman rumah

Adapun tugas-tugas house keeper antara lain :

- 1) Merapikan dan menata ruang serta halaman
- 2) Membersihkan dan menata perabot rumah tangga

- 3) Membersihkan dan mengatur ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan dan kamar tidur
- 4) Membantu mengelola pesanan

f) Laundry

Laundry merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan lenan rumah tangga.

Adapun tugas-tugas sebagai fungsi laundry adalah :

- 1) Mencuci lenan rumah tangga
- 2) Menyatrika lenan rumah tangga
- 3) Menyusun lenan rumah tangga dalam lemari
- 4) Membersihkan kamar mandi dan WC
- 5) Membantu mengelola pesanan bersama anggota keluarga
- 6) Keseluruhan anggota keluarga bertanggung jawab untuk membantu kelancaran usaha-usaha rumah tangga.

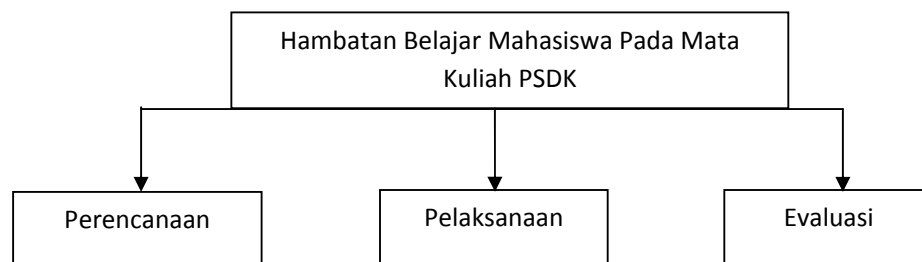
Evaluasi dilakukan setiap pergantian fungsi oleh dosen pengampuh dimana seluruh kegiatan yang dilakukan selama satu fungsi akan dilaporkan dan dievaluasi. Apabila selama fungsi berjalan ada tugas yang tidak dilaksanakan maka fungsi akan diundur sampai dosen pengampuh menyetujui untuk pertukaran fungsi selanjutnya.

Setelah fungsi selesai maka akan diadakan pertukaran kelompok dan setiap anggota kelompok membuat laporan kegiatan selama di dalam labor PSDK dan membuat laporan keuangan yang diperoleh. Pada saat

pergantian kelompok maka akan diadakan evaluasi secara keseluruhan selama pelaksanaan dari fungsi pertama sampai fungsi terakhir, juga akan dilihat apakah kegiatannya berjalan dengan baik atau tidak.

B. Kerangka Konseptual

Beranjak dari teori yang ada hambatan belajar terdapat beberapa faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hambatan belajar pada mata kuliah Pengelolaan Sumber Daya Keluarga terdiri dari 1) perencanaan sebelum mengikuti mata kuliah, 2) pelaksanaan mata kuliah dan 3) evaluasi selama melaksanakan mata kuliah. Hambatan belajar pada mahasiswa PKK program keahlian Tata Boga dan Tata Busana yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada mata kuliah PSDK. Untuk membuktikan hal tersebut dapat dilihat dari gambaran kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi, wawancara dan angket maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Perencanaan dapat dilihat pada beberapa hal yang dilakukan seperti merencanakan kelompok, merencanakan menu harian dan merencanakan proposal kegiatan. Hambatan pada perencanaan terdapat pada perencanaan menu harian yang kurang bervariasi bentuk, rasa dan warnanya. Juga penggunaan bahan pangan yang terlalu bervariasi sehingga ada bahan pangan yang sulit didapatkan dipasaran atau walaupun ada harganya mahal.
2. Pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan tugas harian yaitu penerapan fungsi keluarga seperti kepala rumah tangga yang berperan sebagai *menejer*, urusan makan yang berperan sebagai *cook*, urusan cuci mencuci yang berperan sebagai *laundry*, dan urusan rumah tangga yang berperan sebagai *housekeeper*. Pelaksanaan dalam mengisi buku harian dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh keluarga dari bidang keahlian Tata Boga dan Tata Busana. Hambatan pada pelaksanaan terdapat pada pengelolaan sumber daya keluarga baik dibidang Tata Boga dan Tata Busana hal itu dikarenakan ketersediaan alat yang kurang menunjang.

3. Evaluasi dilakukan setiap tiga hari sekali pada saat pertukaran fungsi dan pada saat pertukaran kunci/kelompok yang dilakukan diakhir setelah menyelesaikan semua fungsi-fungsi keluarga. Hambatan pada evaluasi terdapat pada penyusunan laporan keuangan yang sebagian keuntungan tidak dilaporkan karena diambil untuk modal usaha selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal berikut.

1. Bagi Pihak Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Melalui Jurusan Kesejahteraan Keluarga disarankan untuk berusaha meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di dalam labor PSDK, menambah labor PSDK sehingga tidak terlalu lama mengantri bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PSDK. Menentukan kebijakan terhadap proses pembelajaran pada mata kuliah PSDK Sehingga bisa mengoptimalkan pelaksanaan kedepannya nanti

2. Bagi dosen pengampuh mata kuliah PSDK

Melalui dosen pengampuh mata kuliah diharapkan agar lebih terbuka tentang perkuliahan terhadap mahasiswa sehingga tidak terjadi salah paham antara dosen pengampuh dan mahasiswa. Juga dapat berdiskusi bagaimana menyikapi persoalan yang sudah ada sehingga seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PSDK dapat selesai tepat waktu dan tidak mengganggu mata kuliah lainnya.

3. Bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PSDK

Bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PSDK harus benar-benar mengetahui apa tujuan mata kuliah PSDK. Apa saja yang harus direncanakan sebelum mengikuti mata kuliah tersebut dan bagaimana pelaksanaannya agar pada saat menjalaninya nanti fungsi dapat berjalan dengan baik dan tidak adanya pengunduran fungsi yang dapat memperlama dalam menyelesaikan mata kuliah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012). *Tips Mengolah Waktu Lebih Efisien*. www.Efesiensiwaktu.com (28-10-2012).
- . (2010). *Portal Akademik Universitas Negeri Padang*.
- . (2006). *Proposal Kegiatan PSDK(Keluarga Mentari)*.
- Arikkunto, Suharsimi. (1998). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas.(2003). *Keputusan Mendiknas no.053/V/Pedoman Penyusunan Standar kopetensi*.
- . (2009). *Peraturan Pemerintah no.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Dimyanti & Mudjiono.(2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.(2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat S.1997.*Membangun Sumberdaya Manusia Berkualitas: Suatu Telaah Gizi Masyarakat Dan Sumberdaya Keluarga*, Orasi Ilmiah Guru Besar Ilmu Gizi Masyarakat Dan Sumberdaya Keluarga IPB. Bogor.
- Irawan, Prasetya.(1999). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta, STIA-LAN Press.
- Junarti, N. 2008.*Menejemen Sumberdaya Keluarga*.Makalah Disampaikan Pada Kegiatan Pelatihan Keperawatan Komunitas Dinas Kesehatan Kota Bandung Di Hotel Royal Corner Tanggal 27-29 Mei 2008.
- Katin, Y.E.2012. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Padang: UNP Press.
- . 2006. *Penerapan fungsi-fungsi keluarga*.Makalah disampaikan pada saat *coaching* sebelum mengikuti mata kuliah PSDK.
- Kesejahteraan Keluarga. (2005). *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah, Skripsi Dan Tugas Akhir*.Padang: FT UNP.
- Lexy, Moleong.(2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya